

ANTRIAN KELOMPOK

SKRIPSI



MPM. 462/95

Sau.

a.

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

AGUS PURWO SANTOSO

NIM : 089010791

JURUSAN MATEMATIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1995

ANTRIAN KELOMPOK

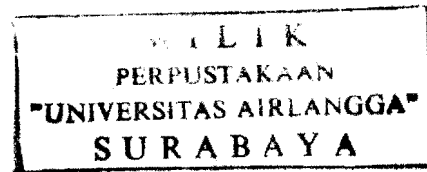
MPM 462/45.

Sau.

a.

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Matematika
pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga Surabaya



Disetujui oleh,

Pembimbing I,

Pembimbing II

Drs. Eko Tjahjono
NIP. 131 573 2900

Drs. A. Koentjoro, M.Sc.
NIP. 3930 / P

A B S T R A K

Sejauh ini sudah dikenal dan dipelajari antrian dengan ide bahwa kedatangan dan pelayanan secara tunggal. Yang berarti bahwa, objek-objek yang datang pada suatu sistem antrian (kedatangan) diasumsikan secara satu per satu (tunggal) dan pelayanan yang dilakukan terhadap objek yang masuk ke antrian juga merupakan pelayanan secara tunggal. Tetapi banyak pula aktivitas antrian yang tidak memenuhi asumsi atau aturan pada sistem antrian secara tunggal tersebut. Objek-objek yang datang pada suatu sistem antrian ada yang secara tunggal tapi tak jarang pula dua objek atau tiga objek atau k objek datang secara bersamaan. Hal ini dapat diperhatikan pada orang (objek) yang datang ke suatu loket pembayaran rekening telpon/listrik dan lain sebagainya. Demikian juga banyak aktivitas pelayanan yang tidak secara satu per satu dilayani, tetapi sejumlah objek tertentu dilayani bersama. Misalkan pelayanan pada tempat service sepeda motor yang memiliki sejumlah pegawai yang dapat melayani pelanggan sesuai jumlah pegawai tersebut secara sekaligus atau pelayanan pada sebuah lift dengan sejumlah orang tertentu dilayani bersama.